

**PENGARUH PEMBERIAN KONSELING TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI
DI RSUD PADANG PARIAMAN**

TESIS

**LISMA NALURI
2321012002**



**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGARUH PEMBERIAN KONSELING TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI DI
RSUD PADANG PARIAMAN**

Oleh : Lisma Naluri (2321012002)

(Dibawah Bimbingan : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS dan
apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D)

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang, di mana kepatuhan dalam minum obat menjadi faktor kunci keberhasilan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian konseling terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di RSUD Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test post-test* terhadap 97 lansia yang menerima konseling melalui konseling. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner HKLS dan kepatuhan menggunakan MGLS. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan ($p < 0,05$) pada pengetahuan dan kepatuhan setelah pemberian konseling. Sebelum konseling, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang dan kepatuhan sedang, namun setelah konseling terjadi peningkatan menjadi pengetahuan cukup/baik dan kepatuhan tinggi. Faktor sosiodemografi seperti umur, pendidikan, dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap pengetahuan dan kepatuhan setelah konseling. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konseling efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi, sehingga disarankan untuk diterapkan secara rutin dalam pelayanan kefarmasian di fasilitas kesehatan.

Kata kunci: Konseling, hipertensi, lansia, kepatuhan, pengetahuan